BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi literatur mengenai penilaian pelaksanaan asuhan kefarmasian di apotek berdasarkan sudut pandang pasien, dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Persepsi pasien terhadap pelaksanaan asuhan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker di apotek kurang baik, hal ini dikarenakan apoteker belum sepenuhnya melaksanakan asuhan kefarmasian secara komprehensif.
- 5.1.2 Harapan pasien terhadap pelaksanaan asuhan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker di apotek sangat tinggi, namun ada beberapa harapan pasien yang tidak terpenuhi dalam aspek asuhan kefarmasian.
- 5.1.3 Pengalaman pasien terhadap pelaksanaan asuhan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker di apotek kurang baik, bahkan ditemukan bahwa adanya ketidakpercayaan pasien kepada apoteker dalam memberikan layanan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Apoteker

Disarankan kepada apoteker untuk dapat meningkatkan pengetahuannya dan melaksanakan asuhan kefarmasian secara menyeluruh sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di apotek.

5.2.2 Bagi Apotek

Disarankan pihak apotek dapat memfasilitasi adanya peningkatan pelayanan kefarmasian yang dilakukan oleh apoteker, seperti dalam hal sarana prasarana, pemberian gaji kepada apoteker hingga memberbanyak jumlah apoteker yang bekerja di apotek.

5.2.3 Bagi Pemerintah

Disarankan pemerintah dapat meningkatkan regulasi atau peraturan pemerintah dalam melaksanakan pemantauan terhadap kinerja apoteker hingga membakukan kompetensi yang harus dimiliki apoteker.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk institusi pendidikan agar meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guna meningkatkan kompetensi apoteker.

5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar melakukan penelitian di berbagai wilayah khususnya di Indonesia guna mengetahui penilaian dari sudut pandang pasien terhadap pelaksanaan asuhan kefarmasian sebagai bahan evaluasi kinerja apoteker.